

LAPORAN KEGIATAN
GUGUS PENJAMINAN MUTU



MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN
SEMESTER GANJIL-GENAP 2020/2021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
2021

A. JUDUL KEGIATAN

Monitoring Dan Evaluasi Perkuliahan Semester Ganjil-Genap 2020/2021

B. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan potret dari pendidikan secara keseluruhan, karena semua unsur/komponen pendidikan terlibat di dalamnya. Proses pembelajaran juga merupakan implementasi dari semua unsur dalam pendidikan, karena dalam proses pendidikan semua komponen pendidikan bersinergi. Komponen pendidik, peserta didik, tujuan, media, metode, bahan ajar dan evaluasi kesemuanya terdapat dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran. Semakin berkualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, maka memungkinkan akan semakin berkualitas pula pendidikan disuatu jenjang pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi. Untuk menjaga kualitas proses pembelajaran, maka dibutuhkanlah suatu monitoring evaluasi.

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka GPM perlu melakukan upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah terbentuk sejak April 2021. Kegiatan yang dilaksanakan oleh GPM FKIP UMRAH lebih ditekankan kepada monitoring dan evaluasi proses perkuliahan. Kegiatan monitoring evaluasi ini dimulai dari semester Ganjil-Genap 2020/2021. GPM FKIP mempunyai tugas merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik fakultas dan Program Studi yang sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal Universitas, serta bertanggungjawab atas peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan. GPM FKIP adalah pemberi dukungan moral kepada fakultas untuk tetap melaksanakan dan meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanannya.

Program kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan dilakukan oleh GPM FKIP setiap semesternya. Hal ini bertujuan agar mengetahui proses pembelajaran yang telah berjalan sesuai tujuannya. Segala permasalahan yang ada atau kendala yang dihadapi akan dilakukan evaluasi dan akan dilaporkan ke pihak dekanat untuk dapat ditindak lanjuti. Saat ini FKIP UMRAH merupakan fakultas yang memiliki 5 Program Studi (Prodi), yaitu Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Prodi Bahasa Inggris (PBI), Prodi Kimia, Prodi Matematika, dan Prodi Biologi.

Evaluasi proses pembelajaran mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen Standar Penjaminan Mutu UMRAH Tahun 2018. Hasil dari kegiatan ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran / perkuliahan kedepannya.

C. DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;

D. TUJUAN

Tujuan dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi keterlaksanaan dan capaian dalam perkuliahan pada semester Ganjil-Genap 2020/2021 di lima prodi FKIP UMRAH.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan monev dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Proses kegiatan monitoring Dan Evaluasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan monev	25-26 Juli 2021
2.	Perancangan instrumen penilaian	1-10 Agustus 2021
3.	Pengumpulan dan pengolahan data	11-31 Agustus 2021
4.	Penyusunan laporan	1-5 September 2021

F. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menyebarkan angket kepada sasaran kegiatan yaitu dosen dan mahasiswa. Angket yang disebarkan secara online berisi butir-butir pertanyaan yang terdiri dari 21 butir pertanyaan.

Pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem perkuliahan yang meliputi jawaban yang bervariasi (bukan bentuk skala). Hal ini dilakukan guna mendapatkan jawaban yang lebih tepat dan membutuhkan pendapat serta masukan dari responden. Kemudian, terdapat pula pertanyaan untuk menilai kualitas pembelajaran. Pada bagian ini diberikan skala 1 sampai 5 dimana 1 untuk kategori kurang dengan pernyataan hingga menuju 5 untuk kategori yang sangat baik.

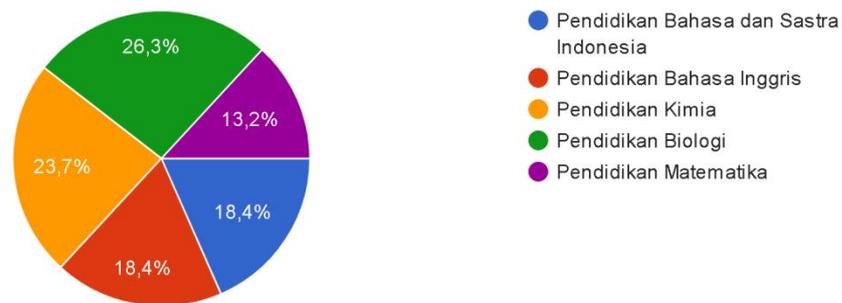
G. HASIL

Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Tahun Akademik 2020/2021, disampaikan sebagai berikut. Adapun proses yang dilakukan GPM adalah berupa evaluasi melalui kuesioner terhadap perkuliahan yang telah dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa pada semester ganjil-genap 2020/2021. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Perkuliahan Dosen

Evaluasi dilakukan pada 38 responden dosen yang tersebar dari 5 program studi. Sebanyak 18,4% dari prodi PBSI, 18,4% dari prodi PBI, 23,7% dari prodi Pendidikan Kimia, 26,3% dari prodi Pendidikan Biologi, dan 13,2% dari prodi Pendidikan Matematika. Seperti yang terlihat pada diagram berikut :

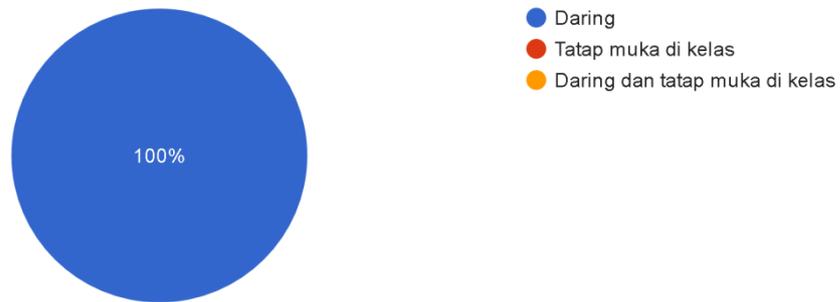
Program Studi
38 jawaban



Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa 100% dosen melaksanakan perkuliahan semester ganjil genap 2020/2021, secara daring. Mayoritas dosen menggunakan platform : *Zoom*, *Whatsapp*, *GoogleClassroom*.

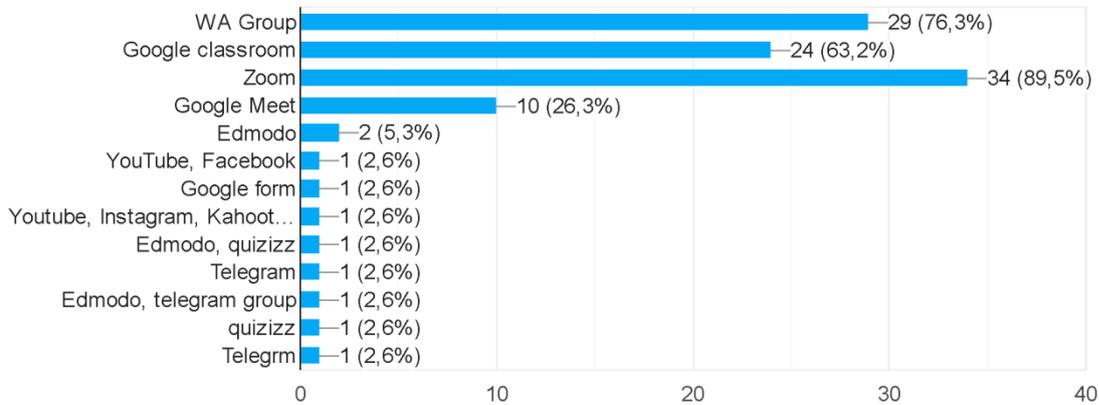
Bagaimana proses pelaksanaan perkuliahan Anda semester ganjil genap 2020/2021?

38 jawaban



Platform apa yang digunakan untuk pembelajaran semester ganjil genap 2020/2021?

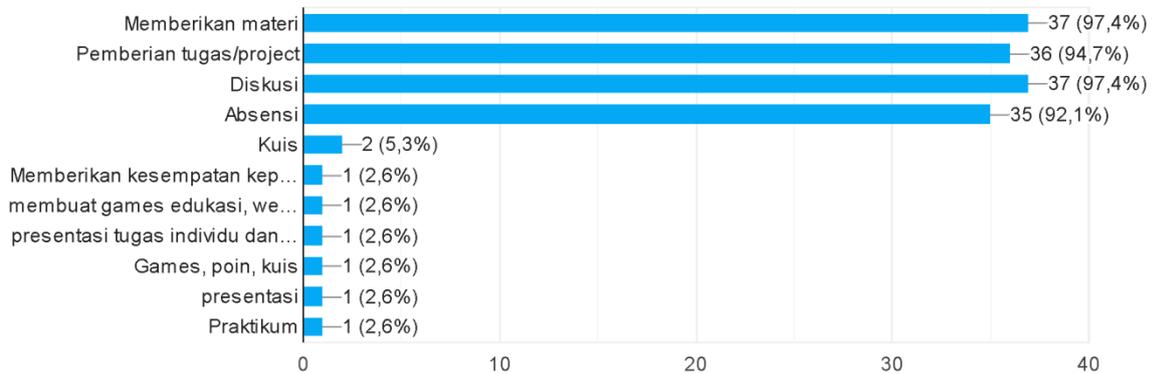
38 jawaban



Aktivitas Pembelajaran yang digunakan Dosen selama Perkuliahan adalah : memberikan materi, pemberian tugas/project, diskusi, dan absensi. Model pembelajaran yang digunakan mayoritas dosen adalah *PBL*, *PjBL*, dan *Cooperatif learning*.

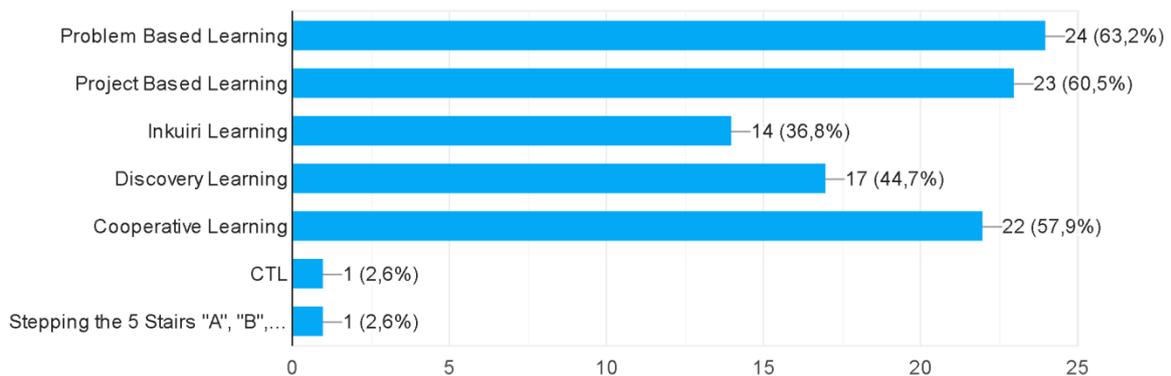
Aktivitas Pembelajaran apa yang anda gunakan selama Perkuliahan tersebut?

38 jawaban



Model pembelajaran apa yang Anda gunakan dalam perkuliahan semester Ganjil-Genap 2020/2021

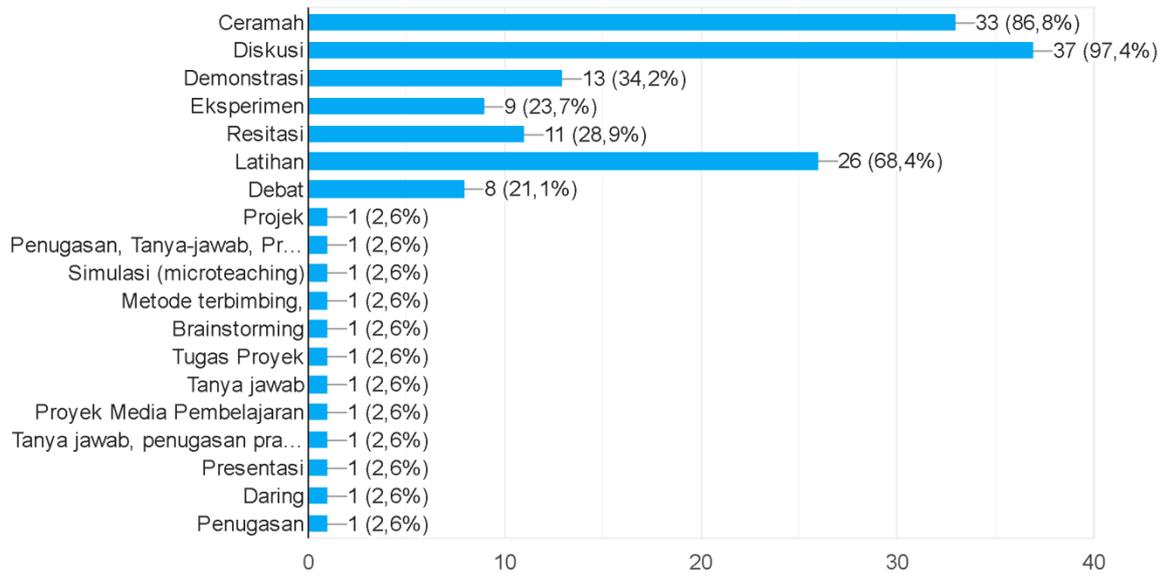
38 jawaban



Sedangkan metode yang digunakan adalah diskusi, ceramah, dan latihan. Sebesar 89,4% pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi). Dan selama perkuliahan, interaksi antara dosen dan mahasiswa 97,4% baik.

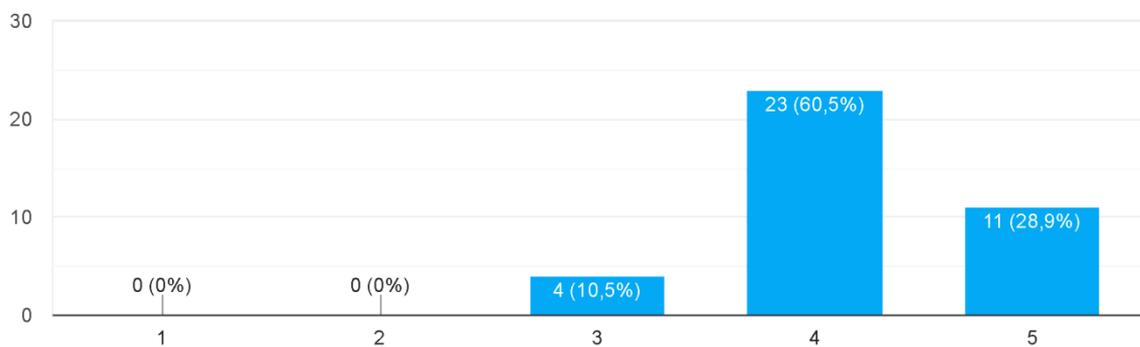
Metode apa yang Anda gunakan dalam perkuliahan semester Ganjil-Genap 2020/2021

38 jawaban



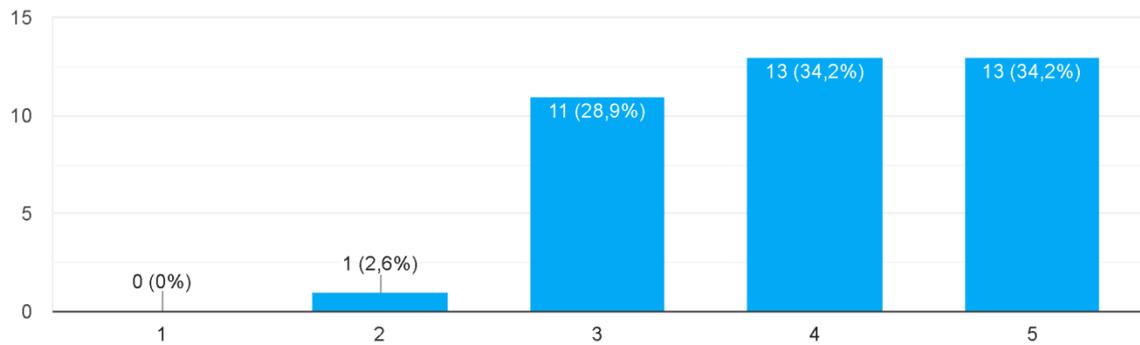
Apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?

38 jawaban



Bagaimana interaksi Anda dengan mahasiswa?

38 jawaban



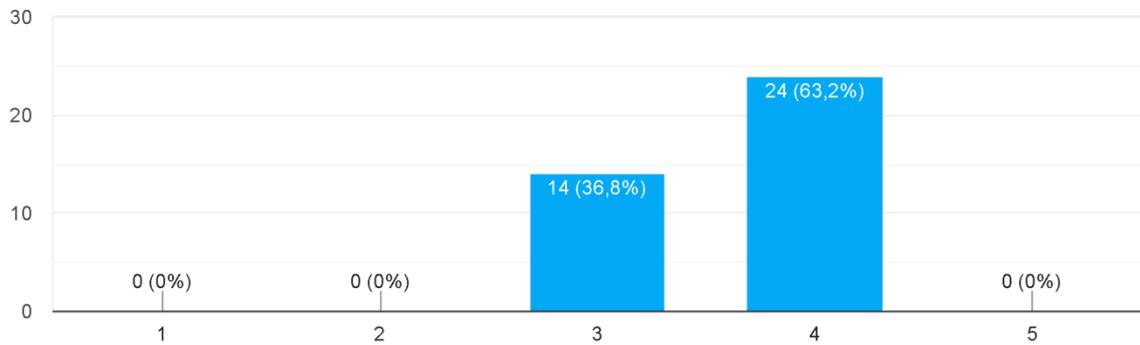
Hasil evaluasi selanjutnya akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Respon Evaluasi Pembelajaran Dosen

Evaluasi Pembelajaran DOSEN	38 Responden
1. Mahasiswa dapat dengan mudah memahami penjelasan terkait materi dan tugas perkuliahan	63,2% mudah memahami 36,8% cukup mudah
2. Fasilitas akses internet yang digunakan untuk perkuliahan daring	57,9% Kuota pribadi 42,1% Wifi rumah
3. Ketercapaian Learning Outcome kegiatan perkuliahan	7,9% tercapai sangat baik 55,3% tercapai baik 34,2% tercapai sedang 2,6% kurang tercapai
4. Ketercapaian Learning Outcome kegiatan praktikum	36,7% tercapai baik 30% tercapai sedang 26,7% kurang tercapai 6,7% tidak tercapai
5. Menurut Dosen, jenis perkuliahan yang tepat untuk semester berikutnya	55,3% Mix antara daring dan tatap muka 36,8% perkuliahan daring 7,9% perkuliahan tatap muka

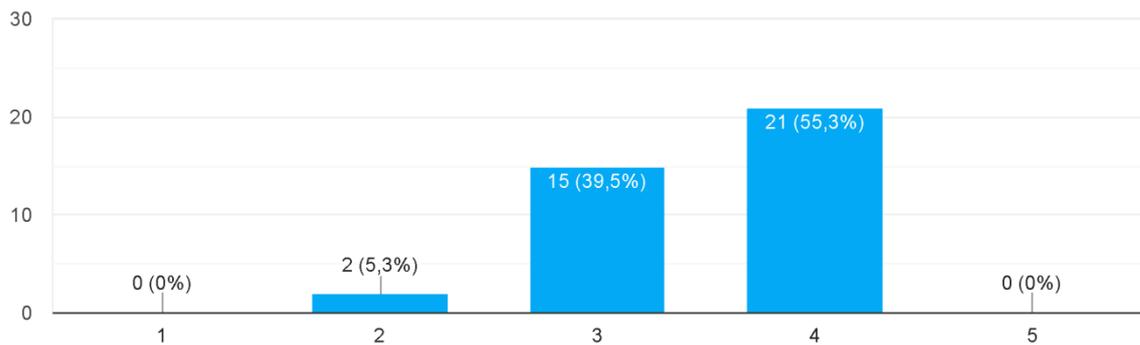
Apakah mahasiswa dapat dengan mudah memahami penjelasan terkait materi dan tugas perkuliahan yang diberikan pada perkuliahan semester Ganjil-Genap 2020/2021?

38 jawaban



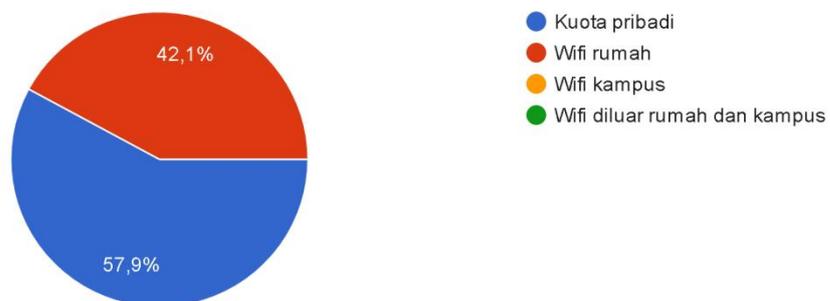
Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan daring?

38 jawaban



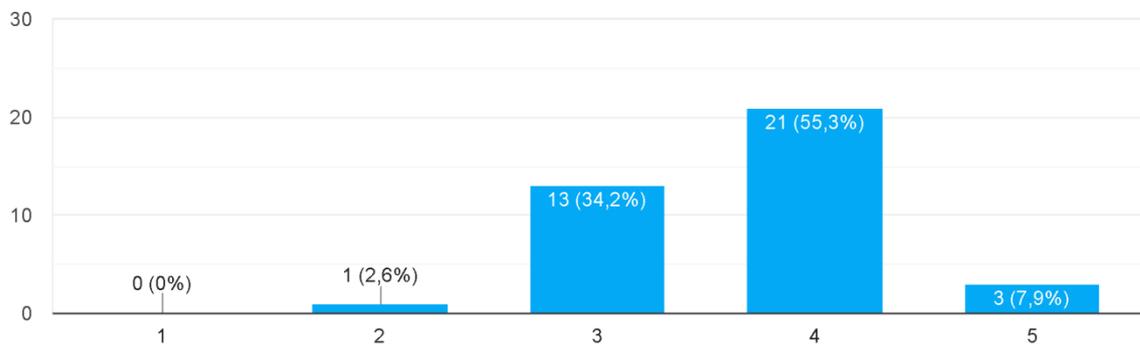
Fasilitas akses internet yang digunakan untuk perkuliahan daring.

38 jawaban



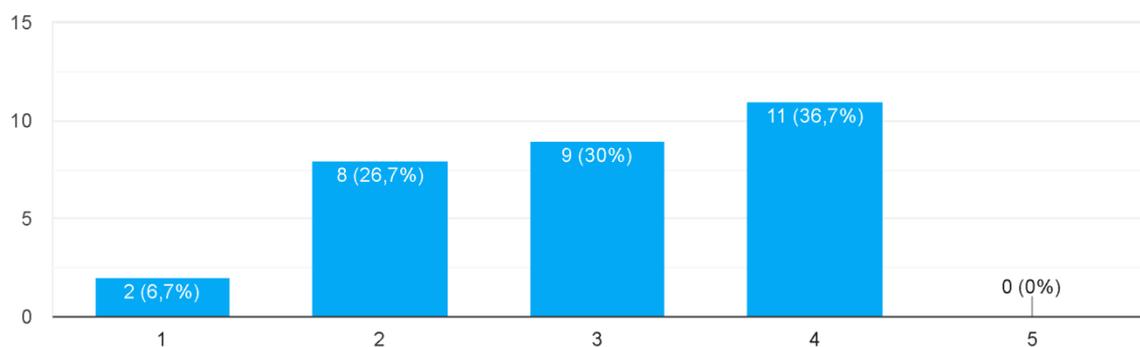
Apakah pembelajaran daring yang sudah dilakukan dapat digunakan untuk mencapai Learning Outcome kuliah dengan baik?

38 jawaban



Apakah pembelajaran daring yang sudah dilakukan dapat digunakan untuk mencapai Learning Outcome kegiatan praktikum dengan baik?

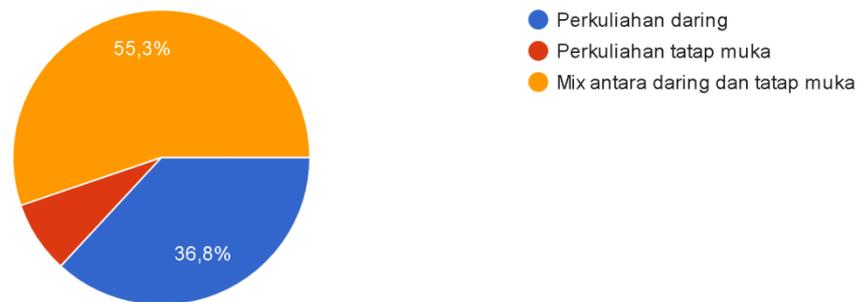
30 jawaban



Selanjutnya besar harapan dosen untuk bisa melakukan pembelajaran luring di semester berikutnya, atau setidaknya hybrid. Sebanyak 55,3% menginginkan luring atau tatap muka, dan 36,8% menginginkan hybrid atau kombinasi tatap muka dan daring.

Menurut Anda, jenis perkuliahan apa yang tepat untuk semester depan?

38 jawaban

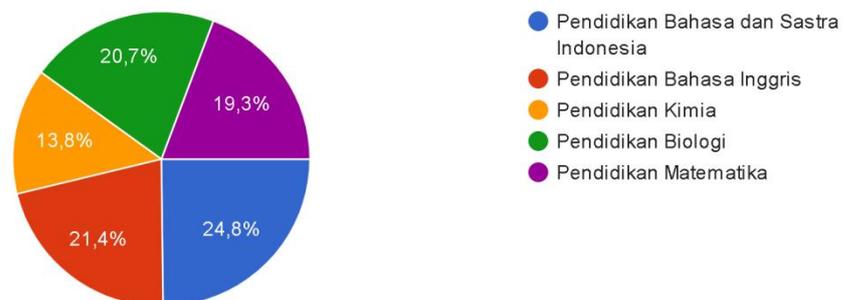


2. Evaluasi Perkuliahan Mahasiswa

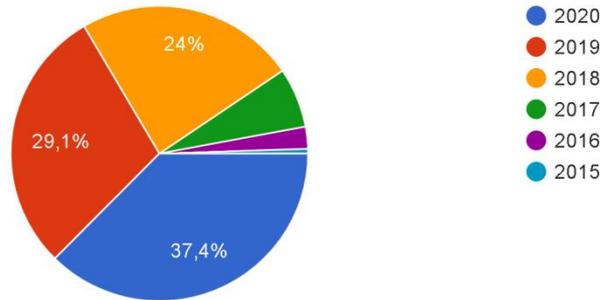
Kuesioner ini diisi oleh 580 responden mahasiswa FKIP aktif, yang terdiri dari 580 responden. Sebanyak 24,8% berasal dari prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, 21,4% berasal dari prodi Bahasa Inggris, 13,8% berasal dari prodi Pendidikan Kimia, 20,7% berasal dari prodi Pendidikan Biologi, dan 19,3% berasal dari prodi Pendidikan Matematika. Responden mahasiswa berasal dari beragam tahun masuk, mulai dari tahun 2015 hingga 2020.

Program Studi

580 jawaban

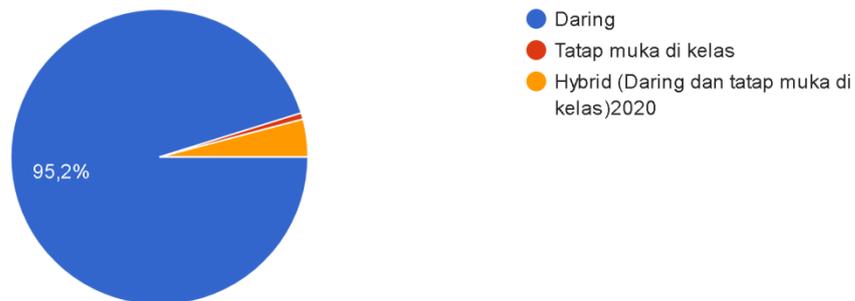


Tahun Masuk
580 jawaban



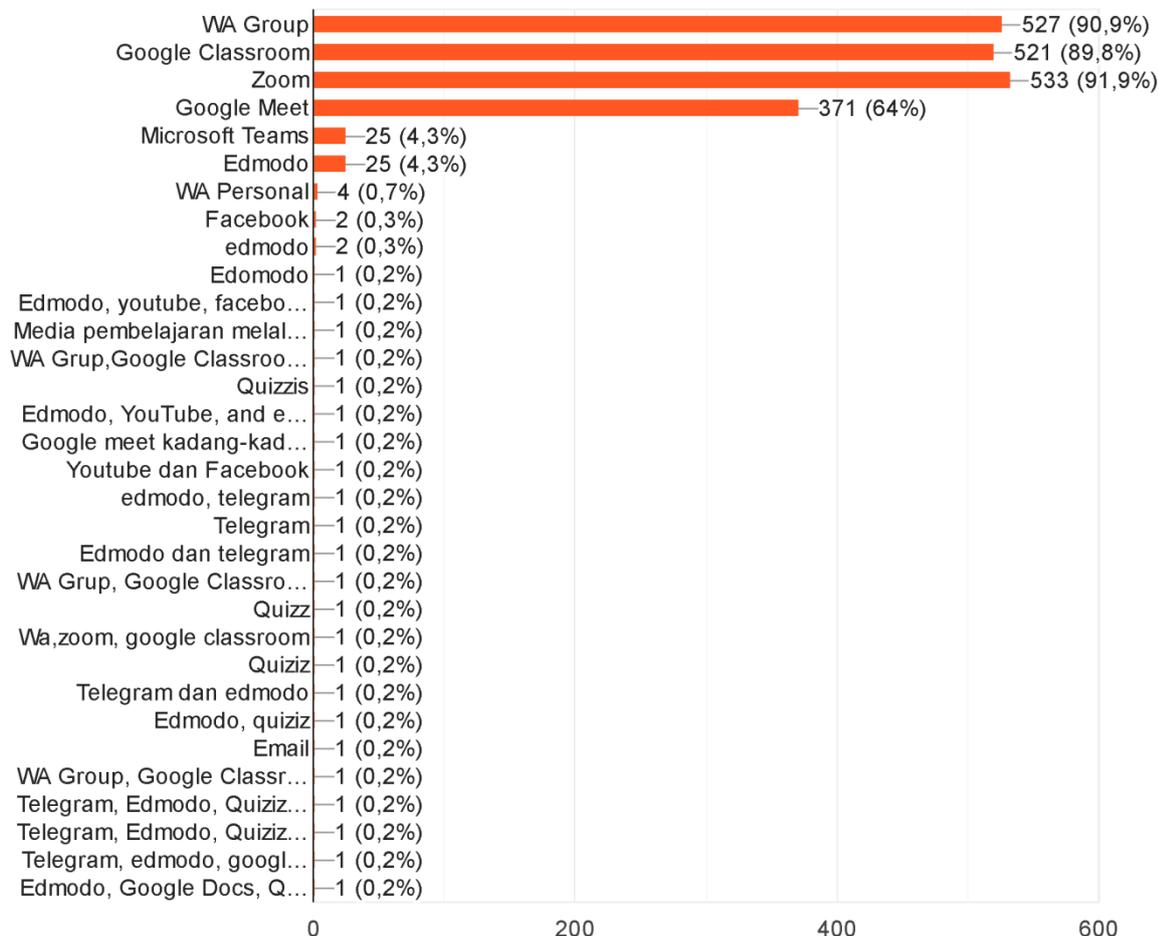
Angket ini berisi tentang evaluasi sistem perkuliahan, evaluasi kualitas pembelajaran, dan evaluasi interaksi mahasiswa dengan dosen. Pada evaluasi sistem perkuliahan didapat bahwa selama pelaksanaan perkuliahan Semester Ganjil-Genap 2020/2021, sebanyak 92,5% mahasiswa melakukan perkuliahan daring, diluar itu ada hybrid dan tatap muka. Platform yang digunakan pada umumnya *whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom* dan *Google Meet*.

Bagaimana proses pelaksanaan perkuliahan Semester Ganjil-Genap 2020/2021?
580 jawaban



Platform apa yang digunakan untuk perkuliahan daring?

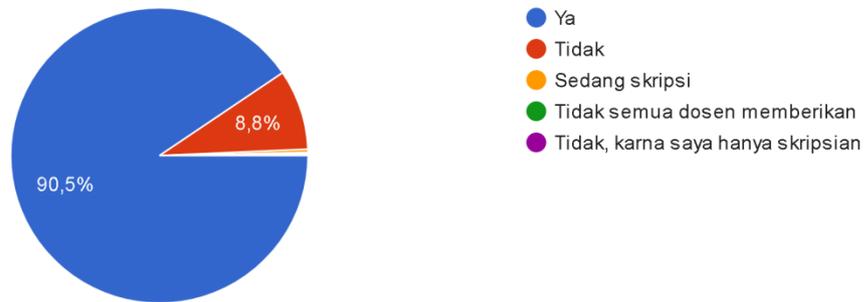
580 jawaban



Selanjutnya, sebanyak 90,4% mahasiswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan RPS diawal perkuliahan, dan mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi). Selanjutnya rata-rata mahasiswa juga menyatakan tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap materi perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

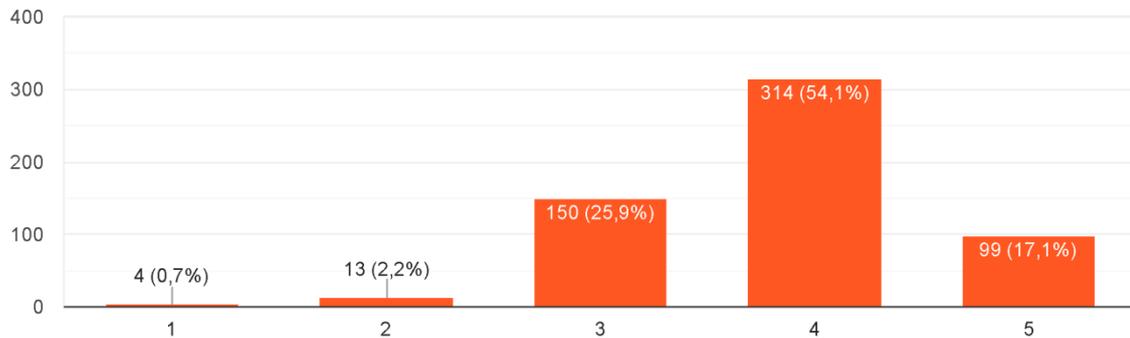
Apakah Anda mendapatkan Rencana Perkuliahan Semester dari dosen?

580 jawaban



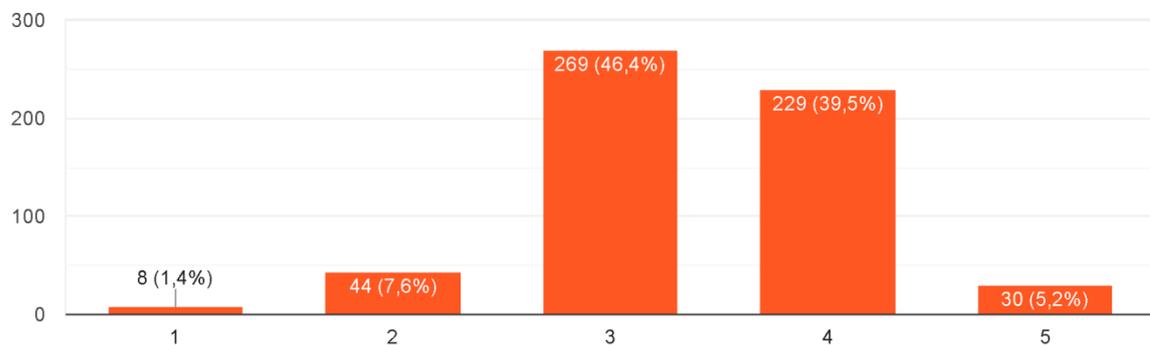
Apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?

580 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Anda terhadap materi perkuliahan yang dilaksanakan secara daring?

580 jawaban



Hasil evaluasi ketiga aspek disajikan pada tabel berikut :

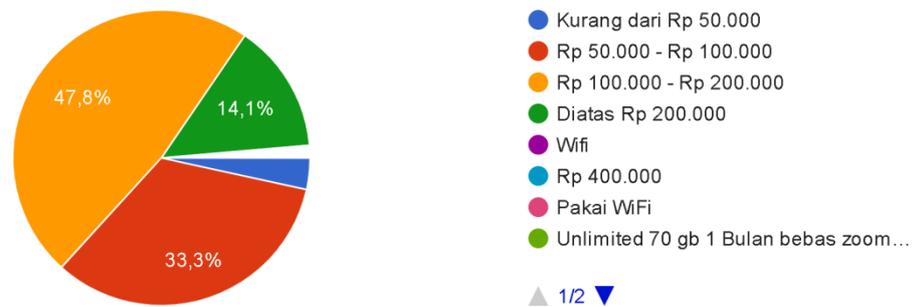
Tabel 1. Respon Evaluasi Perkuliahan Mahasiswa

No	Evaluasi Pembelajaran oleh MAHASISWA	580 responden	Kategori
1	Sistem perkuliahan	74,14%	Baik
2	Kualitas pembelajaran	81,15%	Sangat Baik
3	Interaksi mahasiswa dengan dosen	75,43%	Baik

Namun sebanyak 81.2% mahasiswa memiliki kendala saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sistem daring, baik itu factor besarnya dana yang harus dikeluarkan maupun alasan kendala jaringan. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ;

Berapakah alokasi dana yang digunakan untuk pembelian kuota internet? jika lainnya (sebutkan kisaran Dana yang digunakan dalam waktu 1 bulan)

580 jawaban



Saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sistem daring, apakah memiliki kendala dengan sinyal internet (secara umum)? Jika jawabannya ad..., sebutkan kendala tersebut pada pilihan lainnya.

581 jawaban



H. KESIMPULAN

Dari hasil pengukuran Evaluasi Perkuliahan Dosen, didapatkan bahwa dosen telah melaksanakan proses perkuliahan dengan baik, terbukti dari telah beragamnya model pembelajaran, serta metode yang digunakan, namun pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan masih rendah, yaitu 63,2% mahasiswa yang mudah memahaminya. Artinya dibutuhkan perhatian yang lebih baik lagi terhadap proses penyampaian materi dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen dalam perkuliahan.

Dari hasil Evaluasi Perkuliahan Mahasiswa, mahasiswa menilai bahwa sistem perkuliahan dan interaksi antara mahasiswa dengan dosen, sudah baik. Selanjutnya, kualitas pembelajaran menurut mahasiswa sudah sangat baik (81,15%). Namun, jika dibandingkan dengan evaluasi dosen, hal ini belum sejalan karena menurut dosen pemahaman mahasiswa masih belum dikategorikan baik. Sehingga kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan lagi untuk khususnya pemahaman materi perkuliahan. Evaluasi sistem perkuliahan memperoleh respon paling rendah (74.14%), hal ini menggambarkan bahwa sistem evaluasi yang dilakukan dosen masih perlu ditingkatkan menurut mahasiswa.

I. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebarakan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang diperlukan, antara lain:

1. Sebaiknya Unit pengelola Program Studi dapat memberikan solusi terhadap pembelajaran daring yang bisa dikelola oleh dosen sekaligus mudah diakses oleh mahasiswa tanpa terkendala jaringan atau kuota. Hal ini dimaksudkan agar tercapainya pembelajaran yang maksimalnya dimasa pandemi atau sistem daring.
2. Sebaiknya Unit pengelola Program Studi dapat memberlakukan perkuliahan hybrid atau memberikan solusi agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan mudah, tanpa terkendala jaringan dan lebih hemat secara finansial.
3. Bila dilakukan secara hybrid maka perlu dicari solusi sistematis perkuliahan agar sistem perkuliahan tetap berjalan dengan baik sesuai dengan kelas dan durasi waktu perkuliahan. Maka diusulkan:
 - a. Perkuliahan yang dilakukan secara hybrid adalah mata kuliah berpraktikum yang memiliki tingkat kesulitan tinggi apabila dilakukan secara daring.
 - b. Menjalankan proses ketat sesuai aturan pemerintah. Bisa juga dengan menyertakan sertifikat vaksin dosis kedua baik untuk tenaga pendidik maupun

mahasiswa. Atau menunjuk duta prokes di tiap kelas/prodi yang bertugas memastikan semua orang yang terlibat dalam perkuliahan di satu kelas selalu menjalankan prokes dengan baik.

- c. Diatur jadwal pelaksanaan perkuliahan per kelas per prodi dan mekanisme lain yang dibutuhkan
- d. Menyediakan layanan kesehatan dari fakultas/universitas
- e. Dilakukan evaluasi terhadap metode perkuliahan ini secara intensif untuk menghindari terciptanya cluster baru covid-19

J. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Semester Ganjil - Genap Tahun 2020/2021. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar bagi perbaikan mutu akademik di FKIP UMRAH.

Tanjungpinang, 21 September 2021

Ketua GPM



Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 1 Link kuesioner

Link Untuk dosen :

<https://forms.gle/tyxzLT5QPpiPRXKy9>

Untuk mahasiswa :

<https://forms.gle/Dpj6gH2Ztr6XS7TbA>

Lampiran 2 Kuesioner untuk Mahasiswa

Aspek 1

Sistem perkuliahan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?					
2	Bagaimana tingkat pemahaman Anda terhadap materi perkuliahan yang dilaksanakan secara daring?					
3	Bagaimanakah interaksi dosen dan Anda pada perkuliahan menggunakan sistem daring?					
4	Bagaimanakah kualitas bahan ajar/media pembelajaran yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem daring?					

Aspek 2

Kualitas Perkuliahan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Kegiatan pembelajaran yang saya ikuti relevan dengan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Kegiatan pembelajaran mendorong saya untuk menganalisa ide, pengalaman atau penalaran secara mendalam.					
3	Kegiatan pembelajaran menuntut saya bersikap kritis terhadap opini, teori, atau sumber informasi yang saya gunakan					
4	Kegiatan pembelajaran membentuk sikap, perilaku, dan disiplin yang baik bagi saya					
5	Pembelajaran menuntun saya membangun ide dan pemahaman baru dengan menggunakan berbagai sumber informasi					
6	Pembelajaran menuntut saya menggunakan pengetahuan dari berbagai matakuliah untuk mengerjakan suatu tugas kuliah					
7	Pembelajaran selalu dikaitkan dengan masalah atau isu sosial/masyarakat					
8	Kegiatan pembelajaran membantu saya untuk memahami cara pandang orang lain dengan menggunakan sudut pandang mereka					
9	Kegiatan pembelajaran membantu saya untuk menghubungkan ide yang saya dapatkan dari perkuliahan dengan pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki sebelumnya					

Aspek 3

Interaksi dalam pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Interaksi dengan sesama teman sejawat					
2	Interaksi dengan dosen pembimbing akademik					
3	Interaksi dengan dosen Mata Kuliah.					
4	Interaksi dengan staff pelayanan mahasiswa.					
5	Interaksi dengan staff administrasi atau pegawai non akademik.					

Lampiran 3 Dokumentasi kegiatan

